

KKN MAHASISWA UNTUK MENDUKUNG GERAKAN REVOLUSI MENTAL DENGAN MEWUJUDKAN GERAKAN INDONESIA BERSIH, GERAKAN INDONESIA MANDIRI DAN GERAKAN INDONESIA BERSATU**Yudi Herdiana**

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bale Bandung

yudiherdiana@unibba.ac.id**ABSTRAK**

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) diharapkan dapat mengubah perilaku kolektif bangsa secara bersama-sama menuju pikiran, sikap dan perilaku baru melalui gerakan yang melibatkan semua unsur, baik penyelenggara negara maupun aparat pemerintah termasuk masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung melalui KKN Mahasiswa merupakan bentuk pendampingan Gerakan Revolusi Mental. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu pemerintah dan masyarakat mewujudkan Gerakan Indonesia bersih, Gerakan Indonesia mandiri dan Gerakan Indonesia bersatu. Mekanisme pelaksanaan pendampingan masyarakat melalui KKN Mahasiswa dilakukan melalui aksi nyata Gerakan Indonesia bersih, aksi nyata Gerakan Indonesia mandiri dan aksi nyata Gerakan Indonesia bersatu. Pelaksanaan KKN mahasiswa dalam rangka Gerakan Revolusi mental telah mencapai hasil berupa terbentuknya masyarakat dengan perilaku bersih, memiliki kemandirian, dan Bersatu untuk mencapai desa Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung yang lebih baik.

Kata Kunci : Revolusi Mental, Indonesia Bersih, Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu**ABSTRACT**

The National Movement for Mental Revolution (GNRM) is expected to change the collective behavior of the nation together towards new thoughts, attitudes and behaviors through movements that involve all elements, both state organizers and government officials including the community. Community empowerment activities in Sulaeman Village, Margahayu District, Bandung Regency through Student KKN are a form of assistance for the Mental Revolution Movement. The purpose of implementing this activity is to help the government and society realize the Clean Indonesia Movement, the Independent Indonesia Movement and the United Indonesia Movement. The implementation of student KKN in the framework of the Mental Revolution Movement has achieved results in the form of forming a community with clean behavior, having independence, and uniting to achieve a better Sulaeman village, Margahayu District, Bandung Regency.

Keywords: Mental Revolution, Clean Indonesia, Independent Indonesia, United Indonesia**Articel Received**: 19/06/2022; **Accepted**: 31/10/2022**How to cite**: Herdiana, Y. (2022). KKN mahasiswa untuk mendukung gerakan revolusi mental dengan mewujudkan gerakan indonesia bersih, gerakan indonesia mandiri dan gerakan indonesia bersatu. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (3), 698-704. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.11548>

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai agen perubahan dibimbing oleh dosen pembimbing mencoba mengimplementasikan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental

(Instruksi Presiden, 2016) yaitu gerakan melayani, gerakan bersih, gerakan tertib, gerakan mandiri, dan gerakan bersatu melalui KKN Mahasiswa dan diharapkan dapat mengubah perilaku kolektif masyarakat secara bersama-sama menuju pikiran, sikap dan perilaku baru melalui gerakan yang melibatkan semua unsur, baik penyelenggara negara maupun masyarakat. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bagian kesebelas Pengabdian Kepada Masyarakat Pasal 47 ayat 2 mengamanatkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian dan/atau otonomi keilmuan civitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat (Undang-Undang, 2012). Gerakan Nasional Revolusi Mental merupakan gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia yang mengacu nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. Desa Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung termasuk wilayah yang berada pada Sektor 7 Citarum Harum. Kegiatan pemberdayaan KKN Mahasiswa di desa Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung saat ini diarahkan untuk membantu program Citarum Harum sekaligus sosialisasi dalam Gerakan revolusi mental. Seperti yang telah dilakukan oleh Hendy Lesmana, dkk yaitu pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan gerakan bersih dan mandiri berbasis revolusi mental di desa Balansiku (Lesmana dkk., 2020), dengan fokus pada kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarang tempat dan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan KKN Mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat desa memahami pentingnya kebersihan dan mampu menerapkan revolusi mental dalam bentuk Gerakan Indonesia bersih termasuk Gerakan Indonesia mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu dengan lebih terarah.

B. LANDASAN TEORI

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, dan perilaku, serta cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong, berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan agar Indonesia menjadi negara yang maju,

modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. GNRM difokuskan pada tiga nilai strategis instrumental, yakni integritas, etos kerja, dan gotong royong (Anugerah, 2021). Revolusi Mental adalah perubahan cara berpikir untuk merespon, bertindak, dan bekerja. Ide dasar dari Revolusi Mental adalah membangun jiwa bangsa, yaitu jiwa merdeka, jiwa kebebasan untuk meraih kemajuan. Tujuan dari Gerakan Nasional Revolusi Mental, yaitu: 1. Mengubah cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku dan cara kerja, yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan, sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia. 2. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern dengan pondasi tiga pilar Trisakti. 3. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi dan berkepribadian yang kuat melalui pembentukan manusia Indonesia baru yang unggul (Yunaz, 2019).

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan pada Program KKN Mahasiswa Kelurahan Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung sebagai kelompok masyarakat fokus pada Gerakan Indonesia bersih, Gerakan Indonesia mandiri dan Gerakan Indonesia bersatu. Mekanisme tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat menuju bersih, mandiri dan bersatu dilakukan melalui rangkaian tahapan kegiatan antara lain:

1. Gerakan Indonesia Bersih

- Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan
- Pelaksanaan kerja bakti dalam bentuk kegiatan Jumat bersih.

2. Gerakan Indonesia Mandiri

- Membudayakan perilaku mandiri di sekolah dan di lingkungan keluarga
- Melakukan peningkatan etos kerja (kerja keras, kreatif, dan profesional) serta mendorong semangat inovasi

3. Gerakan Indonesia Bersatu

- Menumbuhkan perilaku toleran dan kerukunan inter dan antar umat beragama
- Meningkatkan budaya gotong royong
- Menumbuhkan rasa kepedulian sosial

- Mewujudkan nilai-nilai budi pekerti, toleransi dan kerukunan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendampingan KKN Mahasiswa yang dilaksanakan di desa ini fokus pada bagaimana mendorong masyarakat agar lebih mendukung Gerakan revolusi mental. Adapun nilai-nilai pada Gerakan Nasional Revolusi Mental yaitu: Integritas (jujur, dipercaya, berkarakter, bertanggung jawab), Etos kerja (etos kerja, daya saing, optimis, inovatif dan produktif) dan Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, berorientasi pada kemaslahatan). Revolusi mental bisa dimaknai sebagai sebuah perubahan internal yang terjadi dengan cepat atau dalam waktu yang tidak terlalu lama. Maksudnya sebuah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dengan tujuan menjadikan seseorang yang sebelumnya memiliki mental atau sifat yang biasa-biasa saja menjadi pribadi yang baik dan berbudi pekerti luhur serta memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi dan berintegritas. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain adalah kegiatan menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan, pelaksanaan kerja bakti dalam bentuk kegiatan Jumat bersih (Gambar 1), membudayakan perilaku mandiri di sekolah dan di lingkungan keluarga, melakukan peningkatan etos kerja serta mendorong semangat inovasi (Gambar 2), menumbuhkan perilaku toleran dan kerukunan inter dan antar umat beragama, meningkatkan budaya gotong royong, menumbuhkan rasa kepedulian sosial, mewujudkan nilai-nilai budi pekerti, toleransi dan kerukunan (Gambar 3).

Gerakan Indonesia Bersih

Aksi nyata Gerakan Indonesia bersih dilakukan dalam program Jumat bersih yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah termasuk aparat pemerintah dalam hal ini adalah personel TNI bergotong-royong dan bersama menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, mewujudkan kebersihan kantor desa, sekolah dan membersihkan sampah yang berada di lingkungan sungai Citarum yang berdekatan dengan wilayah desa Sulaeman kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.



Gambar 1. Kegiatan gerakan Indonesia Bersih

Gerakan Indonesia Mandiri

Aksi nyata Gerakan Indonesia mandiri dilakukan dengan peningkatan etos kerja yaitu sebagai sebuah sikap yang berorientasi pada hasil yang terbaik, semangat tinggi dalam bersaing, optimis, dan selalu mencari cara-cara yang produktif dan inovatif melalui bimbingan belajar menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis pendampingan yaitu, mengajarkan materi dan mendampingi siswa saat mengerjakan tugas sekolah termasuk membantu para siswa dalam belajar bidang keagamaan.



Gambar 2. Kegiatan gerakan Indonesia Mandiri

Gerakan Indonesia Bersatu

Aksi yang dilakukan untuk mewujudkan Gerakan Indonesia Bersatu antara lain, meningkatkan budaya gotong-royong, menumbuhkan rasa kepedulian sosial, mendorong penguatan daya rekat dan kebhinekaan dalam persatuan, meningkatkan kerjasama dan kesetiakawanan sosial, mewujudkan nilai-nilai budi pekerti, toleransi dan kerukunan



Gambar 3. Gerakan Indonesia Bersatu

E. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat dalam kegiatan Citarum Harum dan Gerakan revolusi mental di desa Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung berorientasi menjadikan masyarakat secara khusus dan masyarakat desa secara umum menuju desa Sulaeman sebagai desa yang warga nya memiliki kepedulian lingkungan dan melalui Gerakan revolusi mental tercipta masyarakat yang berish, mandiri dan bersatu. Aktivitas pendampingan yang dilakukan pada KKN Mahasiswa ini adalah kegiatan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan pendampingan belajar anak, membudayakan perilaku mandiri di sekolah, kampus atau di lingkungan keluarga, melakukan peningkatan etos kerja (kerja keras, kreatif, dan profesional) serta mendorong semangat inovasi, menumbuhkan perilaku toleran dan kerukunan inter dan antar umat beragama, meningkatkan budaya gotong royong, menumbuhkan rasa kepedulian sosial, mewujudkan nilai-nilai budi pekerti, toleransi dan kerukunan. Kegiatan yang terlaksana diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu menjaga lingkungan, kebersihan, mampu mandiri dan Bersatu dalam integritas, etos kerja dan gotong-royong dapat terus berlanjut mengembangkan potensi masyarakat lainnya ini agar bisa tercipta pengembangan daerah menuju desa Sulaeman yang lebih baik.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Tim pelaksana mengucapkan KKN terima kasih kepada Universitas Bale Bandung, Komandan Sektor 7 dan warga desa Sulaeman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, B. (2021). *Pembinaan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27684.40320>
- Haris, M. (2017). Internalisasi Revolusi Mental. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 4(1), 106–120.
- Instruksi Presiden. (2016). *Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental*.
- Laksono, M. F. H., & Noor, R. A. M. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Revolusi Mental. *JAWI*, 3(1), 83–100.
- Lesmana, H., Syahrani, S., Suryana, N. K., Cahyaningrum, W., & Wahyudi, D. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Gerakan Bersih dan Mandiri Berbasis Revolusi Mental di Desa Balansiku. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 151–157.
- Undang-Undang. (2012). *Undang-Undang Nomo 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Yunaz, H. (2019). *Buku Saku: Panduan Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental untuk Indonesia Berdaulat, Berdikari, dan Berkepribadian*.